

**PT BUDI ACID JAYA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009**

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI**

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
NERACA KONSOLIDASI PER MARET 2010 DAN 2009	i
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL MARET 2010 DAN 2009	iii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL MARET 2010 DAN 2009	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL MARET 2010 DAN 2009	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,2p&3	194.582	155.133
Deposito Berjangka	2g,2p,4&29	7.341	2.459
Piutang Usaha	2d,5,11&15		
- Pihak Hubungan Istimewa	2r & 27	87.456	70.333
- Pihak Ketiga		95.861	54.384
Piutang Lain-lain	2d		
- Pihak Hubungan Istimewa	2r & 27	4.234	16.143
- Pihak Ketiga		872	655
Persediaan - Bersih	2e,6,11&15	185.052	229.888
Biaya Tanaman Ditangguhkan	2f	17.660	16.985
Pajak Dibayar di Muka	7	14.684	14.735
Pembayaran di Muka	8	77.015	140.063
Jumlah Aset Lancar		<u>684.757</u>	<u>700.778</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan dalam Bentuk Saham	2h,9&27	2.100	2.100
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar 741.852 per 31 Maret 2010 dan 666.614 per 31 Maret 2009	2i,2j,10,11&15	1.042.991	980.723
Tagihan Pajak Penghasilan		2.611	1.876
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2n & 26	13	7.180
Biaya Ditangguhkan - Bersih	2k	1.390	2.163
J a m i n a n	2p	207	350
Goodwill - Bersih	1c & 2b	342	497
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.049.654</u>	<u>994.889</u>
JUMLAH ASET		<u>1.734.411</u>	<u>1.695.667</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	2p & 11	382.068	177.436
Hutang Usaha	2p & 12		
- Pihak Hubungan Istimewa	2r & 27	10.722	10.221
- Pihak Ketiga		33.281	46.531
Hutang Pajak	13	26.164	23.095
Hutang Lain-lain		7.327	10.287
Uang Muka Pendapatan	2p & 14	63.901	11.857
Beban Masih Harus Dibayar	2p	3.919	13.328
Hutang Hubungan Istimewa	2p, 2r, 16 & 27	42.894	54.470
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2p & 15	94.532	314.318
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>664.808</u>	<u>661.543</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Hubungan Istimewa		-	12.913
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2p & 15	136.720	246.608
Uang Muka Pendapatan	2p & 14	39.292	35.570
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	2l & 17	15.130	12.884
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2n & 26	76.476	70.806
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>267.618</u>	<u>378.781</u>
GOODWILL - BERSIH	1c & 2b	561	592
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 18	39.613	27.155
E K U I T A S			
Modal Saham - Nilai Nominal 125 (Rupiah penuh) per saham			
Modal Dasar - 4.200.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.761.759.999 saham pada tahun 2010 dan 3.754.944.833 saham pada tahun 2009	1b & 19	470.220	469.368
Tambahan Modal Disetor	20	96.486	96.486
Modal Saham yang Diperoleh Kembali - 59.066.000 saham pada tahun 2009 dan 57.566.000 saham pada tahun 2008	1b	(13.547)	(13.547)
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2b	7.393	7.393
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	1c	13.726	13.726
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2p	222	(713)
Saldo Laba			
- Telah Ditentukan Penggunaannya	21	5.000	4.500
- Belum Ditentukan Penggunaannya		182.311	50.383
Jumlah Ekuitas		<u>761.811</u>	<u>627.596</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.734.411</u>	<u>1.695.667</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
PENJUALAN BERSIH	2m,2q,2r,22,27&30	436.908	392.699
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2m,2r,23&27	<u>(389.381)</u>	<u>(325.923)</u>
LABA KOTOR		<u>47.527</u>	<u>66.776</u>
BEBAN USAHA	2m,2r,24&27		
Penjualan		(9.802)	(8.540)
Umum dan Administrasi		<u>(13.617)</u>	<u>(11.125)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(23.419)</u>	<u>(19.665)</u>
LABA USAHA		<u>24.108</u>	<u>47.111</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		11.670	(21.584)
Beban Keuangan - Bersih	25	(13.205)	(14.372)
Lain-lain - Bersih		<u>1.167</u>	<u>1.029</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(368)</u>	<u>(34.927)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>23.740</u>	<u>12.184</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n & 26		
Pajak Kini		-	-
Pajak Tangguhan		<u>(5.563)</u>	<u>(5.322)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(5.563)</u>	<u>(5.322)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		18.177	6.862
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 18	<u>(1.030)</u>	<u>2.086</u>
LABA BERSIH		<u>17.147</u>	<u>8.948</u>
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)		<u>4</u>	<u>2</u>
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah Penuh)		<u>4</u>	<u>2</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Modal Saham yang Diperoleh Kembali	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2008		469.368	96.486	(13.345)	7.393	13.726	(713)	4.500	41.435	618.850
PEMBELIAN KEMBALI SAHAM	1b	-	-	(202)	-	-	-	-	-	(202)
LABA BERSIH UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2009		-	-	-	-	-	-	-	8.948	8.948
SALDO PER 31 MARET 2009		<u>469.368</u>	<u>96.486</u>	<u>(13.547)</u>	<u>7.393</u>	<u>13.726</u>	<u>(713)</u>	<u>4.500</u>	<u>50.383</u>	<u>627.596</u>
D I V I D E N	21	-	-	-	-	-	-	-	(22.186)	(22.186)
SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	21	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2p	-	-	-	-	-	935	-	-	935
PELAKSANAAN WARAN SERI I	1b	228	-	-	-	-	-	-	-	228
LABA BERSIH UNTUK PERIODE 1 APRIL 2009 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2009		-	-	-	-	-	-	-	137.467	137.467
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		469.596	96.486	(13.547)	7.393	13.726	222	5.000	165.164	744.040
PELAKSANAAN WARAN SERI I	1b	624	-	-	-	-	-	-	-	624
LABA BERSIH UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010		-	-	-	-	-	-	-	17.147	17.147
SALDO PER 31 MARET 2010		<u>470.220</u>	<u>96.486</u>	<u>(13.547)</u>	<u>7.393</u>	<u>13.726</u>	<u>222</u>	<u>5.000</u>	<u>182.311</u>	<u>761.811</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	558.186	473.568
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan untuk Beban Usaha	<u>(527.892)</u>	<u>(383.184)</u>
Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	30.294	90.384
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Beban Keuangan	(8.880)	(13.812)
Pajak Penghasilan	<u>(483)</u>	<u>(1.620)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>20.931</u>	<u>74.952</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Aset Tetap	17	-
Perolehan Aset Tetap	(7.492)	(16.303)
Deposito Berjangka	<u>(4.917)</u>	<u>3.197</u>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(12.392)</u>	<u>(13.106)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Pinjaman Jangka Pendek	168.945	3.221
Pinjaman Jangka Panjang	(40.107)	(53.127)
Pelaksanaan Waran Seri I	(624)	-
Pembelian Kembali Saham	<u>-</u>	<u>(202)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>128.214</u>	<u>(50.108)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	136.753	11.738
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>57.829</u>	<u>143.395</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u>194.582</u>	<u>155.133</u>
AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS		
Reklasifikasi Aset dalam Pembangunan ke Aset Tetap Pemilikan Langsung	-	2.031
Kapitalisasi Beban Bunga dan Selisih Kurs pada Aset Tetap	-	12.930

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Budi Acid Jaya Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Henk Limanow, SH, No. 15 tanggal 15 Januari 1979 dengan nama PT North Aspac Chemical Industrial Company. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/279/11 tanggal 12 September 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Pebruari 1980, Tambahan No. 67. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 9 Januari 2009 dari Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06226.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 5 Maret 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi industri pengolahan bahan makanan dan bahan kimia, serta semua hasil derivatif (turunannya) yang diproses dari ketela pohon, ubi manis, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan hasil bumi lainnya serta berbagai macam industri terutama industri plastik. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan penjualan tapioka, glukosa dan fruktosa, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma Budi Lt. 8-9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta, dan memiliki pabrik yang berlokasi di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan ekspor ke beberapa negara di Eropa dan Asia, dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor masing-masing sebesar 90% dan 10%. Pada tahun 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi secara komersial dengan kapasitas produksi untuk glukosa dan fruktosa, karung plastik, asam sitrat dan tapioka masing-masing sebesar 80%, 49%, 46% dan 39% dari kapasitas terpasang Perusahaan dan Anak Perusahaan secara keseluruhan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berikut ini adalah transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga saat ini :

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi
1995	Penawaran umum perdana sebanyak 30.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	100.000.000
1996	Kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar Rp 50 miliar menjadi modal saham melalui penerbitan satu (1) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang beredar.	200.000.000
1997	Kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar Rp 25 miliar menjadi modal saham melalui penerbitan satu (1) saham baru untuk setiap empat (4) saham yang beredar	250.000.000
1998	Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 12.500.000 saham	262.500.000
1999	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 125 (Rupiah penuh)	1.050.000.000
2004	Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 181.500.000 saham	1.231.500.000
2007	Penerbitan saham baru dengan penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 2.463.000.000 saham dimana melekat waran seri I (Penawaran Umum Terbatas I)	3.694.500.000
2008	Pelaksanaan waran seri I sebanyak 60.444.833 saham	3.754.944.833
2009	Pelaksanaan waran seri I sebanyak 1.826.500 saham	3.756.771.333
2010	Pelaksanaan waran seri I sebanyak 4,988,666 saham	3.761.759.999

Pada tanggal 31 Maret 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 30.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 (Rupiah penuh) per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di BEJ pada tanggal 8 Mei 1995.

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dan LK atas Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk menerbitkan saham baru sebanyak 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham melalui BEJ dengan harga penawaran sebesar Rp 150 (Rupiah penuh) per saham dimana melekat Waran Seri I sebanyak 410.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham yang dapat dilakukan selama masa laku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Januari 2008 sampai dengan 10 Juli 2012 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaannya.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui transaksi Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.2) sebanyak-banyaknya 5 % dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sampai dengan tanggal berakhirnya periode Pembelian Kembali, yaitu 18 Desember 2009, jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 30.315.000 saham dengan nilai pembelian kembali sebesar Rp 9,343 miliar dan dicatat sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, maka manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 19% dari jumlah saham dan akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 20 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Sampai dengan tanggal berakhirnya periode Pembelian Kembali, yaitu 19 Januari 2009, jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 28.751.000 saham dengan nilai perolehan kembali sebesar Rp 4,204 miliar dan dicatat sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

Perolehan kembali saham yang telah dikeluarkan dicatat menggunakan metode biaya (cost method) yaitu sebesar biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang atas jumlah modal.

Pada tanggal 31 Maret 2010, jumlah saham yang beredar berjumlah 3.761.759.999 saham dengan harga pasar sebesar Rp 240 (Rupiah penuh) per saham.

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50 %, dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan	Domisili	Kegiatan Pokok	Tahun Pendirian	Operasi Komersial	Kepemilikan Langsung	(dalam miliar Rupiah)	
						2010	2009
PT Indo Bangna Prima (IBP)	Jakarta	Perusahaan Investasi	1991	1991	94,50 %	-	-
PT Budi Starch International (BSI)	Lampung	Produksi Tepung Tapioka Modifikasi	1992	1994	99,93 % ¹⁾	4,1	4,2
PT Budi Lumbang Ciptatani (BLCT)	Jakarta	Produksi Tapioka	1995	1996	99,98 %	11,9	10,2
PT Ve Wong Budi Indonesia (VWBI)	Lampung	Produksi Monosodium Glutamat	1996	1998	51,00 % ²⁾	87,4	94,7
PT Budi Sakura Starch (BSS)	Jakarta	Produksi Tepung Tapioka Modifikasi	1997	1999	99,97 % ³⁾	29,0	34,7
PT Associated British Budi (ABB)	Jakarta	Produksi Glukosa dan Fruktosa	1996	2005	50,10 % ⁴⁾	217,2	205,3
Budi Acid Jaya Singapore Pte. Ltd. (BAJS)	Singapura	Perdagangan	2007	2007	100,00 %	38,3	105,5

¹⁾ Pada bulan Desember 2007, Perusahaan membeli saham BSI sebanyak 999 saham seri A dan 499 saham seri B dari Ciba Specialty Chemicals Oy, Finland, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan dalam BSI meningkat dari 50 % menjadi 99,93 %. Harga pengalihan termasuk tagihan yang dialihkan sebesar USD 74.900 atau setara dengan Rp 705 juta, dimana bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan pada saat pengalihan sebesar Rp (4,626) miliar dan tagihan yang dialihkan USD 500.000 atau setara dengan Rp 4,709 miliar. Selisih antara harga perolehan dengan bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan sebesar Rp 622 juta dicatat sebagai "Goodwill" dan disajikan dalam Neraca Konsolidasi.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

- 2) Pada tahun 2005, VWBI melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2004 berupa bangunan dan prasarana sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya. Pada tanggal 5 Agustus 2005, VWBI telah memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-776/WPJ.07/BD.04/2005. Dari jumlah Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap VWBI sebesar Rp 7,169 miliar, yang menjadi bagian Perusahaan sebesar 51 % atau sebesar Rp 3,656 miliar dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.
- 3) Pada bulan Desember 2007, Perusahaan membeli saham BSS sebanyak 489 saham dari Ciba Specialty Chemicals Oy, Finland, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan dalam BSS meningkat dari 86 % menjadi 99,97 %. Harga pengalihan sebesar USD 124.745 atau setara dengan Rp 1,173 milyar, dimana bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan pada saat pengalihan sebesar Rp 1,805 miliar. Selisih antara harga perolehan dengan bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan sebesar Rp 632 juta dicatat sebagai "Goodwill" dan disajikan dalam Neraca Konsolidasi.
- 4) Pada tahun 2006, ABB melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 Juni 2005 berupa mesin dan peralatan tertentu sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya. Pada tanggal 25 Januari 2006, ABB telah memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-127/WPJ.07/BD.04/2006. Dari jumlah Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap ABB sebesar Rp 20,1 miliar, yang menjadi bagian Perusahaan sebesar 50,10 % atau sebesar Rp 10,07 miliar dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Susunan Komisaris, Direksi serta Jumlah Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 9 Januari 2009 dari Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH No. 04, susunan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: W i d a r t o
K o m i s a r i s	: Djunaidi Nur
	: Oey Alfred
Komisaris Independen	: Victor Fungkong
	: Daniel Kandinata
Presiden Direktur	: Santoso Winata
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
D i r e k t u r	: S u g a n d h i
	Winoto Prajitno
	Tan Anthony Sudirdjo
	Oey Albert

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 3.601 karyawan dan 3.716 karyawan.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan berjumlah kurang lebih Rp 3,95 miliar pada tahun 2010 dan 2009.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM dan LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi (dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi :

- Nilai aset dan kewajiban dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi.
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Semua Anak Perusahaan harus dikonsolidasikan. Anak Perusahaan adalah suatu entitas dimana Grup memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan operasional.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Anak Perusahaan tersebut beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Grup. Dalam mencatat akuisisi Anak Perusahaan digunakan metode pembelian. Perusahaan memiliki saham di Anak Perusahaan sejak Anak Perusahaan didirikan sehingga tidak terdapat Selisih antara Biaya Perolehan dengan Ekuitas Anak Perusahaan, kecuali pemilikan saham pada BSI dan BSS timbul Goodwill dan Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Transaksi antar perusahaan dalam Grup, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

c. Setara Kas

Setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

d. Piutang

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Biaya Tanaman Ditangguhkan

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengusahaan dan pemeliharaan tanaman singkong (biaya perolehan bibit, pemupukan, pemberantasan hama dan lain-lain) ditangguhkan dan akan dibebankan pada operasi pada saat tanaman tersebut dipanen dalam jangka waktu kurang lebih 9 bulan sejak penanaman.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito yang dijamin.

h. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20 % dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan 20 % sampai dengan 50 % dicatat berdasarkan metode ekuitas (equity method). Berdasarkan metode ekuitas, biaya perolehan investasi dalam bentuk saham akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan persentase kepemilikan saham. Penggunaan metode ekuitas dihentikan apabila bagian rugi bersih perusahaan asosiasi telah melebihi jumlah tercatat investasi dalam saham.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

i. Aset Tetap

- 1) Aset tetap disajikan berdasarkan model biaya (cost model).
- 2) Aset tetap, kecuali aset tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
- 3) Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan termasuk kapitalisasi rugi selisih kurs dan biaya bunga tertentu dari kewajiban yang timbul sehubungan dengan perolehan aset tetap tertentu dan biaya-biaya lainnya yang terjadi atas pinjaman tertentu.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

- 4) Efektif tanggal 1 Januari 2002, Anak Perusahaan tertentu merubah masa manfaat ekonomis mesin dan peralatan. Manajemen Anak Perusahaan berpendapat bahwa dengan masa manfaat yang baru lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis dari mesin dan peralatan tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight – line method) sebagai berikut :

Jenis Aset	Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)
Bangunan dan Prasarana	5 - 20
Mesin dan Peralatan	10 - 20
Kendaraan dan Alat Berat	5
Perabot dan Peralatan Kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar jumlah tercatatnya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

- 5) Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

- 6) Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap, dijelaskan bahwa untuk perusahaan yang menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka perusahaan yang sebelum penerapan PSAK ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, pada saat penerapan pertama kali PSAK ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap tersebut ke saldo laba (rugi). Anak Perusahaan yaitu VWBI dan ABB pada tahun 2008 menerapkan PSAK ini.

j. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan terdiri dari biaya provisi dan ditangguhkan lainnya. Biaya ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki program pensiun sesuai dengan kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di Neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal Neraca serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10 % dari imbalan pasti maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (f.o.b. shipping point).

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung taksiran Pajak Penghasilan. Penangguhan Pajak Penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai berikut :

<u>Uraian</u>	<u>Rp</u>	<u>Jumlah Saham</u> <u>Lembar</u>	<u>Periode</u>	<u>Jumlah</u> <u>Lembar</u>
Tahun 2010				
Setoran Awal	469.596	3.756.771.333	3 bulan	11.270.313.999
- Januari - Maret	6	50.166	3 bulan	150.498
- Februari - Maret	69	546.500	2 bulan	1.093.000
- Maret - Maret	549	4.392.000	1 bulan	4.392.000
Jumlah	<u>470.220</u>	<u>3.761.759.999</u>		<u>11.275.949.497</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Selama 3 Bulan untuk Laba Bersih per Saham Dasar				3.758.649.832
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran				346.350.168
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dilusian				<u>4.105.000.000</u>
Tahun 2009				
Setoran Awal	<u>469.368</u>	<u>3.754.944.833</u>	<u>3 bulan</u>	<u>11.264.834.499</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Selama 3 Bulan untuk Laba Bersih per Saham Dasar				3.754.944.833
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran				350.055.167
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dilusian				<u>4.105.000.000</u>

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Laba (Rugi) per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba bersih per saham dilusian, laba bersih residual dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar harus disesuaikan dengan mempertimbangkan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Efek berpotensi saham biasa dianggap dilutif hanya bila konversinya menjadi saham biasa akan menurunkan laba bersih per saham dari operasi normal berkelanjutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus, dividen saham, pemecahan saham atau turun karena penggabungan saham, maka penghitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode sajian disesuaikan secara retrospektif.

p. Transaksi dan Saldo serta Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali BAJIS disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Laporan Keuangan BAJIS, Anak Perusahaan yang berkedudukan di Singapura diselenggarakan dalam mata uang SGD. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan kewajiban BAJIS pada tanggal Neraca dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Neraca Konsolidasi.

Kurs tengah yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli Bank Indonesia per 31 Maret adalah sebagai berikut :

	Rupiah Penuh	
	2010	2009
1 Dolar Amerika Serikat	9.115	11.575
1 Dolar Singapura	6.505	7.617
100 Yen Jepang	9.771	11.794
1 Euro	12.216	15.327

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2002, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan revisi PSAK No. 5, tentang "Pelaporan Segmen" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Berdasarkan revisi PSAK ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut :

- (i) Segmen usaha (primer), yang disajikan berdasarkan sifat dari hasil produk. Produk tersebut adalah tapioka, glukosa dan fruktosa, asam sitrat dan produk kimia lainnya, karung plastik, monosodium glutamat serta tepung tapioka modifikasi.
- (ii) Segmen geografis (sekunder), yang disajikan menurut pengelompokan lokasi fasilitas produk, yaitu Lampung, Solo, Jambi, Subang, Surabaya dan Karawang.

r. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi (associated companies);
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
K a s		
R u p i a h	5.539	11.696
Dolar AS	123	71
Dolar SGD	3	-
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank Permata Tbk	10.002	-
PT Danamon Indonesia Tbk	4.033	14
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.789	2.998
Lain-lain	1.466	1.726
Dolar AS		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	12.360	6.249
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.227	15.871
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	11.629
Lain-lain	427	9.775
Dolar SGD		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.845	1.719
E u r o		
Lain-lain	804	824
Deposito Berjangka		
R u p i a h		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.000	22.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	-
PT Bank Mayapada International Tbk	30.000	20.000
PT Bank Ganesha	-	20.000
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.964	134
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	11.575
E u r o		
PT Rabobank Internasional Indonesia	-	18.852
J u m l a h	<u>194.582</u>	<u>155.133</u>
Tingkat Suku Bunga per Tahun		
R u p i a h	5,5% - 8,75%	11,5% - 13,5%
Dolar AS	-	3,5% - 7,0%
E u r o	-	0,15% - 0,3%

Kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing berjumlah USD 4,18 juta, SGD 284 ribu dan EUR 66 ribu pada tanggal 31 Maret 2010 dan USD 4,78 juta, SGD 226 ribu dan EUR 1,28 juta pada tanggal 31 Maret 2009.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2010	2009
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 259.299 dan Rp 1,24 miliar pada tahun 2010 dan USD 4.225, EUR 127.241 dan Rp 460 juta pada tahun 2009)	3.604	2.459
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 410.000 pada tahun 2010)	3.737	-
J u m l a h	7.341	2.459

Akun ini merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas L/C Impor, dengan tingkat suku bunga deposito sebesar 1,75% - 5,5% per tahun pada tahun 2010 dan 0,75% - 6% per tahun pada tahun 2009 (lihat Catatan 29).

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2010	2009
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 27)		
PT Sungai Budi	87.456	70.333

Rincian umur piutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Belum Jatuh Tempo	87.456	70.333
Telah Jatuh Tempo		
01 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
J u m l a h	87.456	70.333

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak Ketiga		
PT Kievit Indonesia	16.627	9.595
PT Cheil Jedang	15.412	-
PT Tirta Investama	8.712	3.684
Premium Ingredients	8.610	-
PT Agel Langgeng	6.812	6.132
Great Earth Chemical LLC	6.578	
PT Mayora Indah	6.119	5.404
PT CS2 Pola Sehat	5.299	-
PT Kirin Miwon Food	3.141	2.644
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	18.551	26.925
Jumlah Pihak Ketiga	<u>95.861</u>	<u>54.384</u>

Rincian umur piutang usaha dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Belum Jatuh Tempo	95.861	54.384
Telah Jatuh Tempo		
01 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
J u m l a h	<u>95.861</u>	<u>54.384</u>

Piutang usaha dalam mata uang asing berjumlah USD 1,92 juta pada tanggal 31 Maret 2010 dan USD 829 ribu pada tanggal 31 Maret 2009.

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 11 dan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Barang Jadi	74.493	143.632
Barang dalam Proses	28.879	19.317
Bahan Baku	13.357	9.700
Bahan Pembantu	66.892	55.688
Barang dalam Perjalanan	1.431	1.706
J u m l a h	<u>185.052</u>	<u>230.043</u>
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	<u>-</u>	<u>(155)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>185.052</u></u>	<u><u>229.888</u></u>

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa pada tanggal 31 Maret 2010 tidak terdapat barang usang dan penurunan nilai atas persediaan sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan. Pada tanggal 31 Maret 2009, penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 155 juta.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 151,50 miliar dan USD 2,25 juta.

Persediaan milik Perusahaan dan Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 11 dan 15).

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Tahun 2010		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	483	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.072	-
Tahun 2009		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	233	1.619
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.076
Tahun 2008		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	11.199	11.343
Tahun 2007		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	360	360
Tahun 2006		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	122	122
Tahun 2005		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	200	200
Pajak Pertambahan Nilai	15	15
J u m l a h	<u><u>14.684</u></u>	<u><u>14.735</u></u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PEMBAYARAN DI MUKA

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2010	2009
Uang Muka	69.084	126.865
Biaya Dibayar di Muka	7.931	13.198
	77.015	140.063

9. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Rincian per 31 Maret 2010 dan 2009 sebagai berikut :

Uraian	Persentase Kepemilikan Langsung atau Tidak Langsung %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Rugi Bersih Awal Tahun	Bagian Rugi Bersih Tahun Berjalan	Akumulasi Bagian Rugi Bersih Akhir Tahun	Nilai Penyertaan Akhir Tahun
Metode Ekuitas						
PT Tata Budi Indonesia (d/h PT Tatung Budi Indonesia)	47,25	20.135	(20.135)	-	(20.135)	-
Metode Biaya Perolehan						
PT Tunas Baru Lampung Tbk	0,70	2.100	-	-	-	2.100
J u m l a h		22.235	(20.135)	-	(20.135)	2.100

PT Tata Budi Indonesia (d/h PT Tatung Budi Indonesia) (TBI)

Penyertaan pada TBI dimiliki oleh Perusahaan sebesar 47,25 % secara tidak langsung melalui IBP. Perusahaan melakukan penyertaan pada IBP sebanyak 18.900 saham yang merupakan 94,50 % hak kepemilikan dan IBP memiliki TBI sebesar 50 %. TBI bergerak dalam bidang usaha produksi elektrik motor.

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBL)

Perusahaan mempunyai 29.400.000 saham kepemilikan di TBL. Penyertaan tersebut merupakan penyertaan jangka panjang dan dibukukan dengan metode biaya perolehan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2 0 1 0			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan dan Revaluasi				
T a n a h	40.110	-	-	40.110
Bangunan dan Prasarana	302.608	49	-	302.657
Mesin dan Peralatan	1.245.191	3.807	-	1.248.998
Kendaraan dan Alat Berat	92.958	60	17	93.001
Perabot dan Peralatan Kantor	11.683	204	-	11.887
Aset dalam Pembangunan				
Bangunan dan Prasarana	23.323	2.345	-	25.668
Mesin dan Peralatan	61.495	1.027	-	62.522
J u m l a h	<u>1.777.368</u>	<u>7.492</u>	<u>17</u>	<u>1.784.843</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	99.001	2.839	-	101.840
Mesin dan Peralatan	548.807	14.373	-	563.180
Kendaraan dan Alat Berat	67.268	1.948	6	69.210
Perabot dan Peralatan Kantor	7.435	187	-	7.622
J u m l a h	<u>722.511</u>	<u>19.347</u>	<u>6</u>	<u>741.852</u>
Jumlah Tercatat	<u>1.054.857</u>			<u>1.042.991</u>
	2 0 0 9			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan dan Revaluasi				
T a n a h	39.938	-	-	39.938
Bangunan dan Prasarana	213.252	819	-	214.963
Mesin dan Peralatan	977.284	892	248	980.006
Kendaraan dan Alat Berat	87.365	1.139	681	87.827
Perabot dan Peralatan Kantor	10.197	18	-	10.215
Aset dalam Pembangunan				
Bangunan dan Prasarana	59.444	7.180	892	65.732
Mesin dan Peralatan	231.553	18.242	1.139	248.656
J u m l a h	<u>1.619.033</u>	<u>29.233</u>	<u>929</u>	<u>1.647.337</u>
		<u>2.031</u>	<u>2.031</u>	
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	89.458	2.037	107	91.388
Mesin dan Peralatan	489.808	15.125	154	504.779
Kendaraan dan Alat Berat	60.520	1.804	-	62.324
Perabot dan Peralatan Kantor	8.067	56	-	8.123
J u m l a h	<u>647.853</u>	<u>19.022</u>	<u>261</u>	<u>666.614</u>
Jumlah Tercatat	<u>971.180</u>			<u>980.723</u>

* Reklasifikasi

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
Beban Pokok Penjualan	18.307	17.982
Beban Penjualan	107	237
Beban Umum dan Administrasi	933	803
J u m l a h	19.347	19.022

VWBI dan ABB melakukan penilaian kembali aset tetap sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya, dengan rincian sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Tahun Penilaian	Aset Tetap yang Dinilai Kembali	Tanggal Persetujuan Kantor Pajak	No. Surat Keputusan	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap
VWBI	2005	Bangunan dan Prasarana tanggal 31 Desember 2004	5 Agustus 2005	KEP-776/WPJ.07/BD.04/2005	7.169
ABB	2006	Mesin dan Peralatan tertentu tanggal 30 Juni 2005	25 Januari 2006	KEP-127/WPJ.07/BD.04/2006	20.100

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), maka seluruh Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap direklasifikasi ke Saldo Laba (Rugi) ABB dan VWBI.

Manajemen tidak melihat indikasi terjadinya suatu peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan menurunnya nilai aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap tahun 2010 dan 2009.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0		
	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG)			
PLTBG II - Pakuan Agung	96	32.829	Juni 2010
PLTBG III - Terbanggi	96	34.475	Juni 2010
Pabrik Monosodium Glutamat milik VWBI	80	6.453	Desember 2010
Pabrik Tapioka, Glukosa dan lainnya	10 - 90	14.433	April - Juli 2010
J u m l a h		88.190	

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 0 9		
	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG)			
PLTBG I - Way Abung	99	78.717	Juni 2009
PLTBG II - Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung)	85	100.625	April - Juni 2009
PLTBG III - Ketapang dan Terbanggi	97	49.336	Januari - September 2009
PLTBG IV - Way Jepara dan Unit VI	90	63.965	Juni - September 2009
Pabrik Monosodium Glutamat milik VWBI	80	6.453	Desember 2009
Pabrik Tapioka	85	15.292	Juni 2009
J u m l a h		314.388	

Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG)

Proyek PLTBG I

PLTBG I dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Way Abung, Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 5,7 MW.

Proyek PLTBG II

PLTBG II dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung), Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 10,7 MW.

Proyek PLTBG III

PLTBG III dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Ketapang dan Terbanggi, Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 4,2 MW.

Proyek PLTBG IV

PLTBG IV dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Way Jepara dan Unit VI, Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 4,2 MW.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, aset tetap tertentu dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 334,04 miliar dan Rp 326,47 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 15).

Aset tetap berupa tanah terdiri dari tanah yang terletak di Jambi, Lampung, Solo dan Karawang dengan status Hak Guna Bangunan. Hak tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai dengan 2030.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar EUR 1,21 juta, USD 76,81 juta dan Rp 840,32 miliar.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2010	2009
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 336,677 miliar pada tahun 2010, USD 4.990.766 dan Rp 96,169 miliar pada tahun 2009)	336.677	153.917
Anak Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.391	23.519
J u m l a h	382.068	177.436

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Dalam Valuta Asing No. 2 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Modal Kerja-I (bersifat Revolving) dengan limit kredit sebesar USD 5.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 28 Maret 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja-II (bersifat Revolving), terakhir dengan limit kredit sebesar Rp 200 miliar.

Berdasarkan Akta Addendum IV Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 60 tanggal 24 Maret 2010 dari Notaris B.R.AY. Mahyastoeti Notonagoro, SH, Perusahaan dan Mandiri setuju, antara lain :

- Melakukan penambahan limit fasilitas KMK-II sebesar Rp 100 miliar sehingga limit fasilitas KMK-II menjadi sebesar Rp 300 miliar.
- Melakukan konversi atas seluruh fasilitas KMK-I ke dalam valuta Rupiah, dengan kurs yang disepakati yaitu USD 1 adalah sebesar Rp 9.115 (Rupiah penuh) atau ekuivalen sebesar Rp 45,575 miliar.
- Menggabungkan fasilitas KMK-I setelah dilakukan konversi ke dalam fasilitas KMK-II, sehingga fasilitas KMK-II menjadi sebesar Rp 345,575 miliar.

Fasilitas tersebut berjangka waktu sampai dengan 31 Maret 2011 serta tingkat suku bunga 7 % - 11 % per tahun pada tahun 2010 dan 8,9 % per tahun pada tahun 2009.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan barang dan piutang usaha milik Perusahaan serta dikaitkan dengan jaminan (cross collateral) fasilitas Term Loan sebagaimana ternyata pada Akta Perjanjian Kredit Berjangka (Term Loan) No. 33 tanggal 10 Agustus 2004 dari Notaris Siti Rahyana, SH, Notaris pengganti dari B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, SH, berikut adendum-adendumnya dan fasilitas Kredit Investasi Refinancing Dalam Valuta Asing sesuai dengan Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH (lihat Catatan 15).

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Anak Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

ABB memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan maksimum kredit sebesar Rp 24 miliar. Terakhir, limit fasilitas tersebut ditingkatkan menjadi Rp 47 miliar dan berjangka waktu sampai dengan 31 Maret 2011. Tingkat suku bunga 11 % per tahun pada tahun 2010 dan 11 % - 13 % per tahun pada tahun 2009. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan milik ABB.

12. HUTANG USAHA

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2010	2009
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 27)		
PT Golden Sinar Sakti	7.131	1.773
PT Budi Makmur Perkasa	2.820	-
PT Budi British Bahan Pangan	771	6.198
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	-	2.250
J u m l a h	10.722	10.221
Pihak Ketiga	33.281	46.531

Hutang usaha dalam mata uang asing masing-masing berjumlah USD 3,08 juta pada tanggal 31 Maret 2010 dan EUR 336 ribu dan USD 2,36 juta pada tanggal 31 Maret 2009.

13. HUTANG PAJAK

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2010	2009
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	4	3
Pajak Penghasilan Pasal 15	1	3
Pajak Penghasilan Pasal 21	271	346
Pajak Penghasilan Pasal 23	67	10
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	12
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.085	1.209
Pajak Penghasilan Pasal 29	6.969	1
Pajak Pertambahan Nilai	17.767	21.511
J u m l a h	26.164	23.095

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UANG MUKA PENDAPATAN

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2010	2009
NEDO - Certified Emission Reduction (CER) (JPY 402.139.501)	39.292	47.427
Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat (USD 7.010.594)	63.901	-
J u m l a h	103.193	47.427
Bagian Lancar	(63.901)	(11.857)
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	39.292	35.570

N E D O

Pada tanggal 21 Mei 2007, Perusahaan telah menerima dana dari New Energy and Industrial Technology Development Organization (NEDO) untuk membiayai PLTBG I sebesar JPY 402.139.501, dimana dana tersebut nantinya akan dibayar kembali kepada NEDO dengan Certified Emission Reduction (CER) yang akan dihasilkan oleh PLTBG tersebut. CER merupakan satuan reduksi emisi yang telah disertifikasi dan merupakan jumlah emisi gas rumah kaca yang bisa diturunkan dan dikonversikan menjadi sebuah kredit. Uang muka pendapatan CER akan diakui sebagai pendapatan pada saat listrik tenaga bio gas dihasilkan dan sertifikat CER diterbitkan oleh United Nations Framework Convention in Climate Change (UNFCCC).

Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat

Perusahaan menerima uang muka pendapatan dari Cargill Financial Services International, Inc., sehubungan dengan transaksi penjualan ekspor.

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2010	2009
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 94,05 miliar pada tahun 2010, USD 13.052.205 dan Rp 53,387 miliar pada tahun 2009)	94.050	204.467
Sumitomo Corporation, Jepang (USD 7.438.000 pada tahun 2010 dan USD 8.438.000 pada tahun 2009)	67.797	97.670
Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat (USD 6.454.173 pada tahun 2010 dan USD 9.355.564 pada tahun 2009)	58.830	108.291
Anak Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 329.872 dan Rp 1,734 miliar pada tahun 2010 dan USD 1.622.312 dan Rp 8,562 miliar pada tahun 2009)	4.741	27.340
Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura (USD 10.000.000 pada tahun 2009)	-	115.750
Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (USD 640.000 pada tahun 2010 dan 2009)	5.834	7.408
J u m l a h	231.252	560.926

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	2010	2009
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 329.872 dan Rp 44,661 miliar pada tahun 2010, USD 3.992.449 dan Rp 60,201 miliar pada tahun 2009)	(47.668)	(106.414)
Sumitomo Corporation, Jepang (USD 2.350.000 pada tahun 2010 dan USD 4.420.000 pada tahun 2009)	(21.420)	(51.162)
Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat (USD 2.151.392 pada tahun 2010 dan USD 2.901.392 pada tahun 2009)	(19.610)	(33.584)
Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura (USD 10.000.000 pada tahun 2009)	-	(115.750)
Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (USD 640.000 pada tahun 2010 dan 2009)	(5.834)	(7.408)
J u m l a h	(94.532)	(314.318)
Bagian Jangka Panjang	136.720	246.608

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Berjangka (Term Loan) No. 33 tanggal 10 Agustus 2004 dari Notaris Siti Rahyana, SH, notaris pengganti dari B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka (Term Loan) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan maksimum kredit sebesar Rp 242 miliar dalam rangka refinancing atas obligasi yang dikeluarkan Perusahaan (Obligasi Budi Acid Jaya I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap). Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga 13 % per tahun pada tahun 2010 dan 2009.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit CBG.TWO/SPPK.RD 7/039/2006 tanggal 28 Nopember 2006, maksimum kredit pinjaman menjadi Rp 205,70 miliar dan jadwal angsuran pokok mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

2005	
Triwulan 3 (Tiga)	2.500,0
Triwulan 4 (Empat)	2.500,0
2006	
Triwulan 1 (Pertama)	6.250,0
Triwulan 2 (Dua)	6.250,0
Triwulan 3 (Tiga)	6.250,0
Triwulan 4 (Empat)	5.312,5
2007	
Triwulan 1 (Pertama)	8.500,0
Triwulan 2 (Dua)	8.500,0
Triwulan 3 (Tiga)	8.500,0
Triwulan 4 (Empat)	8.500,0

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

2 0 0 8

Triwulan 1 (Pertama)	12.750,0
Triwulan 2 (Dua)	12.750,0
Triwulan 3 (Tiga)	12.750,0
Triwulan 4 (Empat)	12.750,0

2 0 0 9

Triwulan 1 (Pertama)	38.250,0
Triwulan 2 (Dua)	53.387,5

J u m l a h 205.700,0

Saldo per 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp 53,387 miliar.

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit berjangka ini kepada Mandiri.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang milik Perusahaan serta negative pledge dan personal guarantee dari pemegang saham.

Hal-hal yang wajib dilaksanakan Perusahaan, antara lain, sebagai berikut :

- a. Memperbaiki dan menjaga rasio keuangan :
 - Current Ratio minimal mencapai sebesar 100%
 - Debt to Equity Ratio (DER) mencapai maksimal sebesar 350%
 - Interest Coverage Ratio minimal 1,1 : 1
- b. Setiap hutang Perusahaan kepada pemegang saham Perusahaan harus dianggap sebagai hutang jangka panjang dan disubordinasikan terhadap pelunasan fasilitas kredit maupun fasilitas kredit lainnya yang telah dan/atau akan diperoleh Perusahaan dari Mandiri.

Tanpa persetujuan dari Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan korporasi tertentu yang telah ditetapkan oleh kreditur.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Refinancing Dalam Valuta Asing No. 1 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH, Mandiri memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Investasi Refinancing (bersifat Aflopend Plafond) dengan limit maksimal sebesar USD 17.477.209, dalam rangka pelunasan (refinancing) hutang sindikasi dan hutang PT Bank OCBC NISP Tbk (d/h PT Bank NISP Tbk).

Kemudian, berdasarkan Surat No. CBG.AGB/CA2.002/SPPK/2010 tanggal 17 Maret 2010 Perusahaan dan Mandiri, salah satunya, setuju mengkonversi fasilitas KI Refinancing dengan baki debit per tanggal 23 Februari 2010 sebesar USD 10.352.205 menjadi fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 94,050 miliar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2012 serta tingkat suku bunga sebesar 7% - 11% pada tahun 2010 dan 8,4% - 8,9% per tahun pada tahun 2009.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jadwal pembayaran angsuran menjadi sebagai berikut :

2 0 1 0			
Triwulan 2 (Dua)		Rp	6.132
Triwulan 3 (Tiga)			12.265
Triwulan 4 (Empat)			12.265
2 0 1 1			
Triwulan 1 (Pertama)			12.265
Triwulan 2 (Dua)			12.265
Triwulan 3 (Tiga)			12.724
Triwulan 4 (Empat)			12.724
2 0 1 2			
Triwulan 1 (Pertama)			12.724
Triwulan 2 (Dua)			687
			687
J u m l a h		Rp	94.050

Saldo per 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 94,05 miliar dan USD 13.052.205.

Terakhir, pinjaman tersebut dijamin dengan beberapa pabrik asam sitrat dan pabrik tepung tapioka milik Perusahaan yang berlokasi di Lampung serta negative pledge atas seluruh aset Perusahaan berikut Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan diatas 90 %, kecuali aset yang diperoleh dalam rangka transaksi dagang yang wajar dengan pihak yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan.

Sumitomo Corporation, Jepang

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 21 September 2007 dan Perjanjian Perubahan tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Sumitomo Corporation, Jepang sebesar USD 10.000.000 sehubungan dengan proyek PLTBG II yang berlokasi di Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung) (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010 dan telah diperpanjang kembali sehingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012 dengan tingkat suku bunga sebesar SIBOR plus 3,5 % pada tahun 2009.

Pinjaman yang sudah diterima sampai dengan 31 Desember 2008 sebesar USD 10.000.000 dan Perusahaan telah membayar sebesar USD 1.562.000 pada tanggal 31 Desember 2008.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

Sumitomo Corporation, Jepang (Lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Perubahan tanggal 22 Juni 2009, jadwal pembayaran kembali pinjaman menjadi sebagai berikut :

30 Juni 2009	USD	200.000
31 Desember 2009		800.000
30 Juni 2010		1.000.000
31 Desember 2010		1.350.000
30 Juni 2011		1.350.000
31 Desember 2011		1.350.000
30 Juni 2012		1.350.000
31 Desember 2012		1.038.000
J u m l a h	USD	<u>8.438.000</u>

Saldo per 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar USD 7.438.000 dan USD 8.438.000.

Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 11 September 2007 dan Perjanjian Tambahan tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat (Cargill) dengan limit maksimal sebesar USD 7.000.000 sehubungan dengan proyek PLTBG IV yang berlokasi di Way Jepara dan Unit VI (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus 3,5 %.

Pinjaman yang sudah diterima sebesar USD 6.517.518 dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman sebagai berikut :

31 Maret 2009	USD	1.000.000
31 Maret 2010		1.379.380
31 Maret 2011		1.379.380
31 Maret 2012		1.379.379
31 Maret 2013		1.379.379
J u m l a h	USD	<u>6.517.518</u>

Saldo per 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar USD 4.138.139 dan USD 6.267.518.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Cargill dengan limit maksimal sebesar USD 3.500.000 sehubungan dengan proyek PLTBG III yang berlokasi di Terbanggi (lihat Catatan 10). Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus 3,5 %.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat

Pinjaman yang sudah diterima sebesar USD 3.388.046 dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman sebagai berikut :

31 Maret 2009	USD	300.000
31 Maret 2010		772.012
31 Maret 2011		772.012
31 Maret 2012		772.011
28 Maret 2013		772.011
J u m l a h	USD	3.388.046

Saldo per 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar USD 2.316.034 dan USD 3.088.046.

Anak Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 33 dan 34 tanggal 28 Agustus 2003 dari Notaris Machrani Moertolo Soenarto, SH, ABB memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri. Berdasarkan Adendum I dan II tanggal 31 Agustus 2004, skedul pembayaran fasilitas tersebut diperpanjang. Rincian fasilitas tersebut sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Investasi

a. P o k o k

Maksimum Kredit	: USD 5.263.000	
Tingkat Bunga	: 7% - 8,9% per tahun pada tahun 2010 dan 9% per tahun pada tahun 2009	
P e r i o d e	: 2003 sampai 2010	

Skedul pembayaran pokok pinjaman sebagai berikut :

Tahun	J u m l a h	
2 0 0 5	USD	400.000
2 0 0 6		900.000
2 0 0 7		1.000.000
2 0 0 8		1.100.000
2 0 0 9		1.230.000
2 0 1 0		633.000
J u m l a h	USD	5.263.000

Saldo per 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar USD 318.000 dan USD 1.563.000.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

b. Bunga Selama Masa Konstruksi

Maksimum Kredit	: USD 237.250
Tingkat Bunga	: 7% - 8,9% per tahun pada tahun 2010 dan 9% per tahun pada tahun 2009
Periode	: 2003 sampai 2010

Skedul pembayaran bunga selama masa konstruksi sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>J u m l a h</u>	
2 0 0 5	USD	23.725
2 0 0 6		47.450
2 0 0 7		47.450
2 0 0 8		47.450
2 0 0 9		47.450
2 0 1 0		23.725
J u m l a h	USD	<u>237.250</u>

Saldo per 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar USD 11.872 dan USD 59.312.

2. Fasilitas Kredit Investasi Take Over (eks. Citibank)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 66 tanggal 28 April 2006 dari Notaris Siti Rahyana, SH, Perusahaan dan Mandiri, salah satunya, setuju mengkonversi pinjaman dari USD 3 juta dengan baki debit per tanggal 27 April 2006 sebesar USD 2.696.855 menjadi fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 23,759 miliar, dengan rincian sebagai berikut :

Maksimum Kredit	: Rp 23,759 miliar
Tingkat Bunga	: 11 % per tahun pada tahun 2010 dan 13% per tahun pada tahun 2009
Periode	: 2006 sampai 2010

Skedul pembayaran sebagai berikut :

2 0 0 6	Rp	3.083
2 0 0 7		4.845
2 0 0 8		5.727
2 0 0 9		6.608
2 0 1 0		3.496
J u m l a h	Rp	<u>23.759</u>

Saldo per 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1,734 miliar dan Rp 8,562 miliar.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dengan SHGB No. 10 seluas 106.125 M² atas nama ABB, berikut bangunan pabrik, mesin-mesin, peralatan dan infrastruktur di Cikalongsari, Kecamatan Jatisari, Karawang, Jawa Barat, piutang, persediaan, corporate guarantee dan cash deficit guarantee dari PT Sungai Budi.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit CBG.TWO/SPPK.RD 7/040/2006 tanggal 28 Nopember 2006, Mandiri setuju untuk menggabungkan fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi menjadi pinjaman dalam 1 (satu) rekening USD.

Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura

BAJS memperoleh fasilitas pinjaman dari Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura dengan maksimum kredit sebesar USD 12.000.000, dan dikenakan tingkat suku bunga LIBOR plus 3,5 %. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dan jaminan pribadi pemegang saham Perusahaan.

Skedul pembayaran sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>J u m l a h</u>
2 0 0 9	USD 11.000.000
2 0 1 0	1.000.000
J u m l a h	USD 12.000.000

Saldo per 31 Maret 2009 sebesar USD 10.000.000.

Pada bulan Januari 2010, BAJS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini kepada Cargill TSF Asia Pte. Ltd.

Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (HNCB)

Pada tahun 1999, VWBI memperoleh pinjaman modal kerja dari HNCB. Berdasarkan surat perubahan fasilitas terakhir tanggal 10 Mei 2005, fasilitas kredit ini berubah menjadi pinjaman tanpa jaminan jangka menengah dengan maksimum kredit sebesar USD 800 ribu. Pada tahun 2010 dan 2009, pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 8,75 % per tahun (denda bunga sebesar 10 % dari tingkat bunga yang berlaku dalam waktu 180 hari dan 20 % jika lebih dari 180 hari). Pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali cicilan triwulanan sebesar USD 40 ribu, yang dimulai dari tanggal 20 Mei 2005 sampai dengan 22 Pebruari 2010. Atas pinjaman ini, Ve Wong Corporation, Taiwan mengeluarkan Letter of Comfort.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Anak Perusahaan		
Ve Wong Corporation, Taiwan (USD 4.705.833)	<u>42.894</u>	<u>54.470</u>

Pinjaman dari Ve Wong Corporation, Taiwan (VWC)

Hutang kepada VWC, pemegang saham VWBI, merupakan pinjaman yang diperoleh VWBI pada tahun 1998 sebesar USD 5,250 juta. Pinjaman ini dijamin dengan 12.000 saham VWBI yang dimiliki oleh Perusahaan. Pinjaman ini menjadi pinjaman tanpa bunga sejak tanggal 1 Januari 2000.

Berdasarkan Surat Edaran Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2004, hutang sebesar USD 1,470 juta direklasifikasi ke setoran modal VWBI.

Pada bulan Pebruari dan Maret 2005, VWBI memperoleh tambahan pinjaman tanpa bunga dari VWC sebesar USD 500 ribu.

Berdasarkan amandemen terakhir perjanjian pinjaman di bulan Juni 2005, VWC setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sebesar USD 1 juta pada tahun 2006 dan USD 2,78 juta pada tahun 2007.

Pinjaman kepada VWC termasuk hutang bunga sebesar USD 425.833.

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI-PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni KEP-150/MEN/2000 yang berlaku sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perubahan mendasar pada Undang-undang tersebut terdapat pada penambahan jumlah pesangon dan uang penghargaan masa kerja untuk masa kerja tertentu. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas kewajiban imbalan pasti-pasca kerja dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris tanggal 18 Maret 2010.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berhak atas imbalan pasti-pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 3.601 karyawan pada tahun 2010 dan 3.716 karyawan pada tahun 2009.

Rekonsiliasi jumlah kewajiban imbalan pasti-pasca kerja pada Neraca Konsolidasi sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	17.912	11.757
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui	(315)	(332)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	<u>(2.467)</u>	<u>1.459</u>
J u m l a h	<u>15.130</u>	<u>12.884</u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI-PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti-pasca kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja, Awal Tahun	15.130	12.884
Beban Imbalan Pasti-Pasca Kerja Tahun Berjalan	-	-
Pembayaran selama Tahun Berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja, Akhir Tahun	<u><u>15.130</u></u>	<u><u>12.884</u></u>

Asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti-pasca kerja sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Tingkat Mortalita	: Indonesia-II	Indonesia-II
Tingkat Pengunduran Diri Pada Usia		
18 - 44 tahun	: 3 % per tahun	3 % per tahun
45 - 54 tahun	: 0 % per tahun	0 % per tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 5 % per tahun	5 % per tahun
Tingkat Bunga	: 10 % per tahun	12 % per tahun
Metode	: Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

18. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH DAN RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan rugi (laba) bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
	<u>Aset Bersih</u>	<u>Rugi (Laba) Bersih</u>	<u>Aset Bersih</u>	<u>Rugi (Laba) Bersih</u>
PT Indo Bangna Prima	(19)	-	(19)	-
PT Budi Starch International	-	-	-	-
PT Budi Lumbung Ciptatani	2	-	2	-
PT Ve Wong Budi Indonesia	(10.870)	(909)	(19.096)	3.666
PT Budi Sakura Starch	-	-	-	-
PT Associated British Budi	<u>50.500</u>	<u>(121)</u>	<u>46.268</u>	<u>(1.580)</u>
Jumlah	<u><u>39.613</u></u>	<u><u>(1.030)</u></u>	<u><u>27.155</u></u>	<u><u>2.086</u></u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 125 (Rupiah penuh), berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2 0 1 0		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Sungai Budi	973.309.500	25,9	121.664
PT Budi Delta Swakarya	957.655.500	25,5	119.707
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5 %)	<u>1.830.794.999</u>	<u>48,7</u>	<u>228.849</u>
J u m l a h	<u><u>3.761.759.999</u></u>	<u><u>100,0</u></u>	<u><u>470.220</u></u>

Pemegang Saham	2 0 0 9		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Sungai Budi	973.309.500	25,9	121.663
PT Budi Delta Swakarya	957.655.500	25,5	119.707
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5 %)	<u>1.823.979.833</u>	<u>48,6</u>	<u>227.998</u>
J u m l a h	<u><u>3.754.944.833</u></u>	<u><u>100,0</u></u>	<u><u>469.368</u></u>

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Maret 2010 dan 2009 sebagai berikut :

Agio Saham	Rp	103.938
Biaya Emisi Efek Ekuitas		<u>(7.452)</u>
J u m l a h	Rp	<u><u>96.486</u></u>

Agio Saham

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari :

- Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sejumlah 12.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) kepada Asian Opportunity Fund I (7.500.000 saham) dan Asian Opportunity Fund II (5.000.000 saham) dengan harga sebesar Rp 2.800 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 1998.
- Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang obligasi sejumlah 181.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (Rupiah penuh) dengan harga sebesar Rp 200 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2004.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio Saham (Lanjutan)

- Penerbitan saham baru dengan penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sejumlah 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (Rupiah penuh) dengan harga sebesar Rp 150 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2007.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2007 sebesar Rp 7,452 miliar.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2009 dan dinyatakan dalam Akta Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, No. 04 tanggal 26 Juni 2009, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, ditetapkannya dividen tunai interim tahun 2008 sebesar Rp 26,089 miliar menjadi dividen tunai final tahun 2008. Sedangkan untuk dana cadangan, Perusahaan menyisihkan sebesar Rp 500 juta. Sisa dari laba bersih tersebut setelah dikurangi dividen dan dana cadangan akan dibukukan dalam "Saldo Laba".

Pada tanggal 28 Juli 2008, Perusahaan telah membagikan dividen tunai final tahun 2007 sebesar Rp 7,416 miliar.

Pada tanggal 15 September 2009, Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim tahun 2009 sebesar Rp 22,186 miliar.

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
L o k a l		
T a p i o k a	262.417	265.153
Glukosa, Fruktosa dan Maltodextrin	97.363	76.750
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	16.975	25.743
Karung Plastik	12.419	13.004
Tepung Tapioka Modifikasi	2.047	3.619
Jumlah Penjualan Lokal	391.221	384.269
E k s p o r		
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	43.706	7.377
Glukosa, Fruktosa dan Maltodextrin	1.344	591
Karung Plastik	440	411
T a p i o k a	197	51
Jumlah Penjualan Ekspor	45.687	8.430
Jumlah Penjualan Bersih	436.908	392.699

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Penjualan bersih kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 243 miliar atau 56% pada tahun 2010 dan Rp 310 miliar atau 79 % pada tahun 2009 (lihat Catatan 27). PT Sungai Budi merupakan satu-satunya pelanggan dengan nilai jual bersih melebihi 10% dari penjualan konsolidasi sebesar Rp 243 miliar atau 56% pada tahun 2010 dan Rp 310 miliar atau 79% pada tahun 2009.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pemakaian Bahan Baku	270.656	194.496
Upah Buruh Langsung	19.379	19.132
Beban Pabrikasi	<u>105.161</u>	<u>98.230</u>
Jumlah Biaya Produksi	395.196	311.858
Barang dalam Proses		
A w a l	14.424	21.011
A k h i r	<u>(28.879)</u>	<u>(19.317)</u>
Jumlah Biaya Pokok Produksi	380.741	313.552
Barang Jadi		
A w a l	83.133	156.003
A k h i r	<u>(74.493)</u>	<u>(143.632)</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u><u>389.381</u></u>	<u><u>325.923</u></u>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10 % dari jumlah pembelian konsolidasi.

24. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjualan		
P e n g a n g k u t a n	6.871	6.057
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	554	595
S e w a	506	506
P e n g e m a s a n	395	385
I k l a n	384	306
P e n y u s u t a n	207	237
Lain-lain	<u>885</u>	<u>454</u>
Jumlah Beban Penjualan	<u><u>9.802</u></u>	<u><u>8.540</u></u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2010	2009
Umum dan Administrasi		
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	6.522	5.777
P e n y u s u t a n	933	803
Perjamuan dan Representasi	772	248
Beban Kantor	652	140
Perbaikan dan Pemeliharaan	584	272
S e w a	506	548
Telepon dan Teleks	350	307
Pajak dan Perijinan	278	490
Lain-lain	3.020	2.540
	13.617	11.125
Jumlah Beban Umum dan Administrasi		

25. BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2010	2009
Beban Bunga Pinjaman Jangka Panjang	10.052	14.002
Beban Provisi dan Administrasi Bank	3.966	1.976
Pendapatan Bunga	(813)	(1.606)
	13.205	14.372
Jumlah - Bersih		

26. PAJAK PENGHASILAN

Beban Pajak Penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari :

	2010	2009
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	(5.563)	(5.322)
	(5.563)	(5.322)
J u m l a h		

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi dan taksiran rugi fiskal untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	23.740	12.184
Ditambah (Dikurangi) :		
Rugi (Laba) Anak Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan	<u>(3.262)</u>	<u>7.577</u>
Laba Komersial Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan	20.478	19.761
Ditambah (Dikurangi) Beda Tetap :		
Perjamuan dan Representasi	686	205
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	<u>(810)</u>	<u>(1.595)</u>
Laba menurut Pajak Penghasilan	20.354	18.371
Dikurangi Beda Waktu :		
P e n y u s u t a n	(20.490)	(7.956)
Kapitalisasi Beban Bunga dan Selisih Kurs pada Aset Tetap	-	(12.930)
A m o r t i s a s i :		
Biaya Dibayar di Muka	<u>(17)</u>	<u>(23)</u>
Rugi Fiskal Perusahaan	<u><u>(153)</u></u>	<u><u>(2.538)</u></u>

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak bertingkat menjadi tarif pajak tunggal yaitu 28 % untuk tahun fiskal 2008 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dimana diatur bahwa Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5 % lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Dalam Negeri apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40 % atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

	2010	2009
Pengaruh beda waktu pada tarif maksimum Perusahaan (20 % pada tahun 2010 dan 25 % pada tahun 2008)		
P e n y u s u t a n	(4.098)	(1.989)
Biaya Dibayar di Muka	(4)	(6)
Kapitalisasi Beban Bunga dan Selisih Kurs pada Aset Tetap	-	(3.232)
Rugi Fiskal	31	635
J u m l a h	(4.071)	(4.592)
Anak Perusahaan (25 % pada tahun 2010 dan 2009)	(1.492)	(730)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Tangguhan	(5.563)	(5.322)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Anak Perusahaan	13	7.180
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih P e r u s a h a a n		
Biaya Dibayar di Muka	52	86
Aset Tetap	(67.111)	(75.127)
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	2.513	2.715
Akumulasi Rugi Fiskal	31	8.848
J u m l a h	(64.515)	(63.478)
Anak Perusahaan	(11.961)	(7.328)
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(76.476)	(70.806)

Jumlah beda waktu yang signifikan, atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai akumulasi rugi fiskal dapat dikompensasikan dan kewajiban imbalan pasti-pasca kerja ditagih oleh para pensiunan. Kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar pencatatan biaya dibayar di muka dan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode dan periode penyusutan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-undang Perpajakan yang berlaku akan dipenuhi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada saat jatuh tempo.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban	
	2 0 1 0	2 0 0 9	2 0 1 0 %	2 0 0 9 %
Piutang Usaha				
PT Sungai Budi	87.456	70.333	5,04	4,15
Piutang Lain-lain				
PT Tunas Baru Lampung Tbk	4.234	16.143	0,24	0,95
Penyertaan dalam Bentuk Saham				
PT Tunas Baru Lampung Tbk	2.100	2.100	0,12	0,12
Hutang Usaha				
PT Golden Sinar Sakti	7.131	1.773	0,76	0,17
PT Budi Makmur Perkasa	2.820	-	0,30	-
PT Budi British Bahan Pangan	771	6.198	0,08	0,59
Lain-lain	-	2.250	-	0,22
J u m l a h	10.722	10.221	1,14	0,98
Hutang Hubungan Istimewa				
Ve Wong Corporation, Taiwan	42.894	54.470	4,60	5,23

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang wajar sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga atau persyaratan perjanjian. Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan	
	2 0 1 0	2 0 0 9	2 0 0 9 %	2 0 0 8 %
Penjualan Bersih				
PT Sungai Budi	243.460	310.157	55,72	78,98
Beban Usaha				
PT Budi Delta Swakarya	1.012	1.012	4,32	5,14

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian sifat hubungan istimewa dan jenis transaksi material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	T r a n s a k s i
a.	PT Sungai Budi PT Budi Delta Swakarya	Pemegang saham Perusahaan	Penjualan Barang Jadi Sewa ruangan kantor
b.	Ve Wong Corporation, Taiwan	Pemegang saham Anak Perusahaan	Penerimaan pinjaman
c.	PT Golden Sinar Sakti PT Budi Makmur Perkasa	Perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemegang saham utama atau direksi atau komisaris Perusahaan dan/atau memiliki manajemen yang sama.	Pembelian bahan lain-lain, sewa dan ongkos angkut
	PT Budi British Bahan Pangan		Jasa produksi
d.	PT Tunas Baru Lampung Tbk	Perusahaan asosiasi	Penyertaan saham dan pembelian bahan lain-lain

Perjanjian-perjanjian antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Perjanjian Keagenan dan Penjualan

- (a) Pada tanggal 1 Pebruari 1994, Perusahaan melakukan perjanjian keagenan dengan PT Sungai Budi (SB), pemegang saham, yang berlaku selama tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini dan adendum tertanggal 1 Nopember 1995, SB ditunjuk sebagai agen tunggal di seluruh wilayah di Indonesia atas produk asam sitrat, tapioka dan karung plastik yang diproduksi Perusahaan. Perusahaan tidak diperkenankan memasarkan produk-produk ini di seluruh wilayah Indonesia melalui distributor lain tanpa persetujuan dari SB. Harga jual ke SB ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata SB kepada para pelanggan dikurangi dengan sejumlah Rupiah tertentu per kilogram produk untuk asam sitrat, tapioka dan karung plastik. Jangka waktu kredit adalah empat bulan dari tanggal pengiriman, setelah itu denda akan dikenakan kepada SB dengan tingkat bunga yang akan ditentukan oleh kedua belah pihak. Tidak ada denda yang dikenakan untuk tahun 2010 dan 2009.

Berdasarkan adendum terakhir perjanjian tanggal 30 Mei 2008, Perusahaan dan SB setuju harga produk khusus untuk tapioka, asam sitrat dan karung plastik adalah sebesar harga jual rata-rata agen (ex-works) kepada para pelanggan pada bulan berjalan masing-masing dikurangi Rp 300 (Rupiah penuh) per kilogram, Rp 400 (Rupiah penuh) per kilogram dan Rp 180 (Rupiah penuh) per kilogram. Biaya pengangkutan laut atau ongkos kapal (jika ada) menjadi tanggungan Perusahaan.

- (b) Pada tanggal 2 Januari 1996, BLCT juga melakukan perjanjian keagenan tapioka dengan SB dengan syarat-syarat dan ketentuan yang sama seperti perjanjian keagenan antara Perusahaan dengan SB.

Berdasarkan adendum terakhir perjanjian tanggal 30 Mei 2008, BLCT dan SB meningkatkan nilai pengurang dari dasar harga jual tapioka menjadi sebesar Rp 300 (Rupiah penuh) per kilogram.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

- (c) Pada tanggal 22 Januari 1996, VWBI melakukan perjanjian dengan Ve Wong Corporation (VWC), Taiwan, sehubungan penjualan monosodium glutamat (MSG) yang diproduksi oleh VWBI. Syarat-syarat penjualan adalah sebagai berikut :
- i. Harga disesuaikan dengan kondisi pasar pada saat penjualan.
 - ii. Minimum 1.000 ton MSG dan sisa produk yang tidak terjual di pasar domestik akan dijual ke VWC tiap bulan. Jika permintaan domestik untuk MSG mencukupi dan melebihi 500 ton per bulan, VWBI akan meningkatkan kapasitas produksinya.
 - iii. VWC diharuskan untuk membeli MSG dari VWBI, kecuali VWBI tidak mampu memproduksi volume yang dibutuhkan.

Perjanjian ini tetap akan berlaku sampai terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu (seperti pelanggaran kewajiban, kepailitan dan sebagainya) atau diakhiri secara tertulis dan disetujui oleh kedua pihak.

- (d) Pada tanggal 10 Nopember 2000, Perusahaan dan PT Budi British Bahan Pangan (BBBP), pihak hubungan istimewa, menandatangani perjanjian produksi, dimana Perusahaan menunjuk BBBP untuk memproduksi glukosa, maltosa serta sorbitol berdasarkan order bulanan. Penjualan atas produk-produk tersebut akan dilakukan langsung oleh Perusahaan. Perusahaan akan menyediakan seluruh bahan baku serta menanggung biaya upah langsung, beban pabrikasi (kecuali asuransi dan penyusutan) serta biaya penjualan produk-produk tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar jasa produksi sebesar Rp 50 (Rupiah penuh) per kilogram berdasarkan produksi bulanan. Perjanjian ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2003 dan dapat diperpanjang kembali dengan persetujuan kedua belah pihak. Terakhir, perjanjian ini kembali diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2009 dimana dalam perjanjian tersebut jasa produksi menjadi sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per kg.
- (e) Perusahaan dan Anak Perusahaan menyewa ruang kantor secara tahunan di Jakarta dari PT Budi Delta Swakarya, pihak hubungan istimewa.

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan jangka waktu 30 tahun untuk pabrik karung plastik yang berada di Tangerang dan Lampung. Tanah tersebut disewa dari Widarto dan Santoso Winata, pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan adendum terakhir perjanjian sewa menyewa tanah pada tanggal 1 Nopember 2005, perjanjian sewa tanah di Lampung sebesar Rp 600 juta diperpanjang dari 1 Nopember 2005 sampai dengan 31 Oktober 2010. Sedangkan untuk lokasi di Tangerang tidak diperpanjang.

Pada tahun 2002, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan jangka waktu 2 tahun untuk pabrik karung plastik yang berada di Subang. Tanah tersebut disewa dari PT Budi Makmur Perkasa, pihak hubungan istimewa. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, beban sewa ditetapkan sebesar Rp 90 juta per tahun, terakhir diperpanjang untuk periode 1 Nopember 2008 sampai dengan 31 Oktober 2010.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 1 0				Rupiah	
		Mata Uang Asing (Rupiah Penuh)				Ekuivalen	
Aset							
Kas dan Setara Kas	USD	4.179.865	SGD	284.172	EUR	65.835	40.753
Deposito Berjangka		669.299		-		-	6.101
Piutang Usaha		1.920.537		-		-	17.506
J a m i n a n		10.173		-		-	93
Jumlah Aset	USD	6.779.874	SGD	284.172	EUR	65.835	64.453
Kewajiban							
Hutang Usaha	USD	3.081.462	SGD	-	EUR	-	28.088
Beban Masih Harus Dibayar		381.436		-		-	3.477
Pinjaman Jangka Panjang		14.862.045		-		-	135.467
Hutang Hubungan Istimewa		4.705.833		-		-	42.894
Jumlah Kewajiban	USD	23.030.776	SGD	-	EUR	-	209.926
Kewajiban - Bersih	USD	(16.250.902)	SGD	284.172	EUR	65.835	(145.473)

		2 0 0 9				Rupiah	
		Mata Uang Asing (Rupiah Penuh)				Ekuivalen	
Aset							
Kas dan Setara Kas	USD	4.777.907	SGD	225.679	EUR	1.283.748	76.699
Deposito Berjangka		4.225		-		127.241	2.459
Piutang Usaha		828.980		-		-	9.595
J a m i n a n		13.186		-		-	153
Jumlah Aset	USD	5.624.298	SGD	225.679	EUR	1.410.989	88.906
Kewajiban							
Pinjaman Jangka Pendek	USD	4.990.766	SGD	-	EUR	-	57.768
Hutang Usaha		2.356.087		-		336.000	32.422
Pinjaman Jangka Panjang		43.108.081		-		-	498.976
Hutang Hubungan Istimewa		4.705.833		-		-	54.470
Jumlah Kewajiban	USD	55.160.767	SGD	-	EUR	336.000	643.636
Kewajiban - Bersih	USD	(49.536.469)	SGD	225.679	EUR	1.074.989	(554.730)

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING LAINNYA

- a. Berdasarkan Perjanjian Penerapan Kerjasama tanggal 16 Pebruari 2006, Perusahaan dan Sumitomo Corporation, Jepang (SC) menyetujui skema dasar pembangunan proyek Mekanisme Pembangunan Bersih (Clean Development Mechanism – CDM) sesuai dengan Protokol Kyoto Tahun 1997 dan pembagian pendapatan atas penjualan Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (Certified Emission Reduction – CER)

Berdasarkan Perjanjian Bagi Hasil Pengurangan Emisi yang Disertifikasi tanggal 21 Juli 2006, Perusahaan menyetujui untuk menghasilkan dan mentransfer ke Rekening Terdaftar Nasional SC atas CER dalam jumlah tertentu. Perusahaan menyetujui bahwa untuk jangka waktu kedepan SC akan membantu Perusahaan memasarkan CER dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun (Long Term Forward Contract - LTFC).

Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan persetujuan atas LTFC yang telah selesai dinegosiasikan oleh SC dengan nasabah tertentu.

Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong biaya-biaya, akan dibagi antara Perusahaan dan SC. Perusahaan akan mentransfer sebagian CER ke rekening pemerintah Jepang tidak lebih dari Maret 2013 sebagai pertukaran penggunaan dana NEDO (New Energy and Industrial Technology Development Organization).

Pada tanggal 21 Mei 2007, Perusahaan telah menerima uang muka pendapatan CER dari NEDO sebesar JPY 402.139.501 terkait dengan investasi PLTBG I (lihat Catatan 15). Sebagian dari dana tersebut telah digunakan oleh Perusahaan untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Sumitomo Corporation pada tanggal 22 dan 23 Mei 2007 sebesar JPY 204.071.918.

- b. Berdasarkan Perjanjian Bagi Hasil atas Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) atas Proyek Perusahaan di pabrik Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung) tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan dan Sumitomo Corporation, Jepang (SC) setuju bahwa jumlah kumulatif target CER yang dihasilkan dalam setiap tahun, tidak termasuk tahun pertama proyek dimulai, sebesar 426.000 tCO₂E (metric tones of carbon dioxide equivalent).

Perusahaan menyetujui bahwa untuk jangka waktu kedepan SC akan membantu Perusahaan memasarkan CER dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun (Long Term Forward Contract - LTFC).

Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan persetujuan atas LTFC yang telah selesai dinegosiasikan oleh SC dengan nasabah tertentu.

Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong biaya-biaya, akan dibagi antara Perusahaan dan SC.

- c. Berdasarkan Kontrak Penjualan/Pembayaran di Muka tanggal 23 Januari 2007 dan terakhir pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan melakukan kontrak jual beli atas tepung tapioka, asam sitrat dan karung plastik serta produk lainnya dengan BAJIS, dengan jumlah nilai pembayaran di muka maksimum sebesar USD 12.000.000.

Sehubungan dengan kontrak tersebut diatas, BAJIS mengalihkan piutangnya terhadap Perusahaan kepada Cargill TSF Asia Pte., Ltd.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)

- d. Berdasarkan Surat No. 123/L/V/2007 tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan memberitahukan kepada PT Bursa Efek Jakarta bahwa salah satu Anak Perusahaan yaitu VWBI yang kegiatan utamanya memproduksi Monosodium Glutamate untuk sementara menghentikan kegiatan produksinya. Penghentian ini disebabkan pabrik tersebut pada awalnya didesain dengan menggunakan bahan bakar solar. Sehubungan dengan kenaikan harga solar yang begitu tinggi maka harga pokok produksi tidak dapat bersaing lagi. Kedepannya, manajemen VWBI berencana untuk mengganti pemakaian bahan bakar solar ke bahan bakar batu bara.
- Kemudian pada tanggal 27 Maret 2009 melalui Surat No. 063/L/IV/09, Perusahaan melaporkan kembali kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai proses likuidasi VWBI (lihat Catatan 31).
- e. Berdasarkan Perjanjian Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) tanggal 11 September 2007, Cargill melakukan kerjasama dengan Perusahaan sehubungan dengan proyek PLTBG IV. Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong dengan biaya-biaya akan dibagi antara Perusahaan dan Cargill (lihat Catatan 15).
- f. Berdasarkan Surat tanggal 6 Pebruari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Line sublimit SKBDN dan T/R dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 tahun dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Pebruari 2011 dan dijamin dengan deposito (lihat Catatan 4). Nilai L/C dan T/R yang terbuka per 31 Maret 2010 masing-masing sebesar Rp 12,4 miliar dan USD 2.598.990.
- g. Berdasarkan Perjanjian Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) tanggal 6 Maret 2008, Cargill melakukan kerjasama dengan Perusahaan sehubungan dengan proyek PLTBG IV yang berlokasi di Terbanggi – Lampung. Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong dengan biaya-biaya akan dibagi antara Perusahaan dan Cargill.
- h. Berdasarkan Surat tanggal 17 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor dan SKBDN dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000. Terakhir, fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2011. Nilai L/C yang terbuka pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar USD 3.300.000.
- i. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 01 tanggal 22 Desember 2009, para pemegang saham telah menyetujui Perubahan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I dari semula sebesar 37,5% atau seluruhnya lebih kurang Rp 135,87 miliar untuk membiayai Proyek Bio Ethanol di Tanjung Imam – Lampung, diubah menjadi modal kerja Perseroan setelah dikurangi Biaya Pembatalan Kontrak (bila ada) dalam rangka meningkatkan produktivitas kegiatan usaha utama Perseroan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segment Usaha (Primer)

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengelompokkan divisi usaha mereka dalam produk yang terdiri dari tapioka, glukosa dan fruktosa, asam sitrat dan produk kimia lainnya, karung plastik, monosodium glutamat serta tepung tapioka modifikasi. Informasi bentuk segment primer yang berupa segment usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Uraian	Tapioka	Glukosa dan Fruktosa	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Monosodium Glutamat	Tepung Tapioka Modifikasi	Lain-lain	Eliminasi	2010 Konsolidasi
Pendapatan									
Penjualan Ekstern	312.962	98.707	85.002	13.236	-	2.047	-	-	511.954
Penjualan antar Segment	-	-	-	-	-	-	-	(75.046)	(75.046)
Jumlah	312.962	98.707	85.002	13.236	-	2.047	-	(75.046)	436.908
Hasil									
Hasil Segment	12.913	6.370	3.508	2.382	(505)	(560)	-	-	24.108
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Operasi	12.913	6.370	3.508	2.382	(505)	(560)	-	-	24.108
Beban Keuangan	(8.569)	(2.703)	(2.327)	(362)	-	(56)	-	-	(14.017)
Penghasilan Bunga	497	157	135	21	-	3	-	-	813
Penghasilan (Beban) Lain-lain	8.346	2.227	1.918	299	-	46	-	-	12.836
Laba (Rugi) dari Kegiatan Normal	13.187	6.051	3.234	2.340	(505)	(567)	-	-	23.740
Pajak Penghasilan	(3.501)	(1.023)	(881)	(137)	-	(21)	-	-	(5.563)
Hak Minoritas	(629)	(199)	(171)	(27)	-	(4)	-	-	(1.030)
Laba (Rugi) Bersih	9.057	4.829	2.182	2.176	(505)	(592)	-	-	17.147
Aset dan Kewajiban									
Aset Segment	1.045.355	393.232	26.097	62.158	87.372	29.007	89.090	-	1.732.311
Investasi dalam Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	-	-	2.100	-	2.100
Jumlah Aset yang Dikonsolidasi	1.045.355	393.232	26.097	62.158	87.372	29.007	91.190	-	1.734.411
Kewajiban Segment	415.846	204.828	19.254	27.504	108.734	29.633	126.627	-	932.426
Kewajiban Perusahaan yang Tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	40.174	-	40.174
Jumlah Kewajiban Konsolidasi	415.846	204.828	19.254	27.504	108.734	29.633	166.801	-	972.600
Informasi Lainnya									
Pengeluaran Modal	3.996	3.447	49	-	-	-	-	-	7.492
Penyusutan	9.997	3.398	5.272	613	-	67	-	-	19.347

Uraian	Tapioka	Glukosa dan Fruktosa	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Monosodium Glutamat	Tepung Tapioka Modifikasi	Lain-lain	Eliminasi	2009 Konsolidasi
Pendapatan									
Penjualan Ekstern	283.132	77.341	40.486	13.759	-	3.619	-	-	418.337
Penjualan antar Segment	-	-	-	-	-	-	-	(25.638)	(25.638)
Jumlah	283.132	77.341	40.486	13.759	-	3.619	-	(25.638)	392.699
Hasil									
Hasil Segment	45.194	12.345	6.462	2.196	-	578	-	-	66.775
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Operasi	45.194	12.345	6.462	2.196	-	578	-	-	66.775
Beban Keuangan	(9.727)	(2.657)	(1.391)	(473)	-	(124)	-	-	(14.372)
Penghasilan Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(27.221)	(7.436)	(3.892)	(1.323)	-	(348)	-	-	(40.220)
Laba (Rugi) dari Kegiatan Normal	8.246	2.252	1.179	400	-	106	-	-	12.183
Pajak Penghasilan	(3.602)	(984)	(515)	(175)	-	(46)	-	-	(5.322)
Hak Minoritas	1.412	386	202	69	-	18	-	-	2.087
Laba (Rugi) Bersih	6.056	1.654	866	294	-	78	-	-	8.948
Aset dan Kewajiban									
Aset Segment	882.847	307.608	24.558	52.284	94.696	38.931	292.643	-	1.693.567
Investasi dalam Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	-	-	2.100	-	2.100
Jumlah Aset yang Dikonsolidasi	882.847	307.608	24.558	52.284	94.696	38.931	294.743	-	1.695.667
Kewajiban Segment	440.949	127.259	17.723	31.654	133.668	35.683	-	-	786.936
Kewajiban Perusahaan yang Tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	27.747	-	27.747
Jumlah Kewajiban Konsolidasi	440.949	127.259	17.723	31.654	133.668	35.683	27.747	-	814.683
Informasi Lainnya									
Pengeluaran Modal	6.057	1.659	-	-	-	-	21.517	-	29.233
Penyusutan	12.641	2.514	3.026	436	-	405	-	-	19.022

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Segmen Geografis (Sekunder)

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi fasilitas produksi. Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjualan		
Tapioka		
Lampung		
Ekspor	197	51
Lokal	259.615	265.153
Solo	2.802	-
Glukosa dan Fruktosa		
Lampung	13.964	40.229
Surabaya	28.913	-
Karawang		
Ekspor	1.344	591
Lokal	54.486	36.521
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya		
Lampung		
Ekspor	43.706	7.377
Lokal	16.975	25.743
Karung Plastik		
Lampung		
Ekspor	440	411
Lokal	11.713	13.004
Subang	706	-
Tepung Tapioka Modifikasi		
Lampung		
Lokal	2.047	3.619
Jumlah	<u>436.908</u>	<u>392.699</u>
Nilai Aktiva Segmen		
Tapioka		
Lampung	1.029.240	865.373
Solo	11.899	10.258
Jambi	7.216	7.216
Glukosa dan Fruktosa		
Lampung	102.646	55.162
Surabaya	76.342	47.112
Karawang	214.244	205.334
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya		
Lampung	26.097	24.558
Karung Plastik		
Lampung	52.634	44.269
Subang	9.524	8.015

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Segmen Geografis (Sekunder) (Lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Monosodium Glutamat Lampung	87.372	94.696
Tepung Tapioka Modifikasi Lampung	29.007	38.931
Aktiva yang Tidak dapat Dialokasikan	<u>88.190</u>	<u>294.743</u>
Jumlah	<u><u>1.734.411</u></u>	<u><u>1.695.667</u></u>
Pengeluaran Modal		
Tapioka Lampung	3.752	6.057
Solo	244	-
Glukosa dan Fruktosa Surabaya	271	-
Karawang	3.176	1.659
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya Lampung	<u>49</u>	<u>21.517</u>
Jumlah	<u><u>7.492</u></u>	<u><u>29.233</u></u>

31. KONTIJENSI

Pada tanggal 20 Oktober 2008, Presiden Direktur VWBI dan Perusahaan sebagai salah satu pemegang saham VWBI, mengajukan likuidasi VWBI kepada Pengadilan Negeri Gunung Sugih, Lampung Tengah dikarenakan adanya ketidakpastian yang material yang terkait dengan kemampuan VWBI dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, dimana sejak tahun 2000 sampai dengan sekarang VWBI terus mengalami kerugian dan menyebabkan defisiensi modal sebesar Rp 22,183 miliar pada tanggal 31 Maret 2010.

Berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri No. 09/Pdt.p/2008/PNGS tanggal 28 Januari 2009, salah satunya menetapkan untuk mengabulkan permohonan likuidasi dan menyatakan bubar VWBI.

Ve Wong Corporation, Taiwan, mengajukan keberatan atas permohonan likuidasi tersebut.

Pada tanggal 20 Pebruari 2009, Ve Wong Corporation, Taiwan, mengajukan Memori Kasasi atas penetapan Pengadilan Negeri tersebut.

Pada tanggal 16 Maret 2009, Presiden Direktur VWBI dan Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan atas kasasi tersebut.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 29 April 2010.